

REDESAIN TERMINAL TIPE A KOTA TEGAL DENGAN PENDEKATAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)

SYAHDAN AZKIYA*, EDI PURWANTO, M. SAHID INDRASWARA

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
syahdanazkiya@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Tegal merupakan salah satu kota pusat pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah bagian barat yang dilewati oleh jalur Pantai Utara Jawa (Pantura). Maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Saat ini Kota Tegal telah memiliki sarana transportasi berupa terminal, terletak di Jalan Cipto Mangunkusuma yang merupakan Terminal tipe A dan sarana transportasi yang cukup vital di Kota Tegal. Permasalahan yang dimiliki yaitu kondisi fisik dan tata letak komponen terminal kurang dapat mengoptimalkan sistem pengelolaan dan pelayanan terhadap kegiatan transportasi yang ada.

Maka dari itu, Pemerintah Kota Tegal bersama dengan Kementerian Perhubungan berencana revitalisasi terminal Tegal menjadi lebih bagus dan representatif, sehingga terminal yang terkesan kumuh akan berubah menjadi salah satu pintu masuk kota Tegal dan merubah wajah Kota Tegal menjadi lebih baik. Kepala Dishub Kota Tegal Herviyanto GWP menyampaikan, berdasarkan hasil pembahasan rapat koordinasi terkait revitalisasi terminal tipe A akan dilakukan serentak. Rencananya, konsep revitalisasi menggunakan konsep Transit Oriented Development (TOD).

Dari uraian tersebut, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perancangan untuk Redesain Terminal Tegal dengan konsep Transit Oriented Development (TOD). Redesain Terminal ini diharapkan dapat menjadikan Terminal Tegal sebagai terminal yang nyaman, representatif, dan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa terminal.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep perancangan Redesain Terminal Tegal adalah berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) dan menggunakan konsep desain Arsitektur Kontemporer.

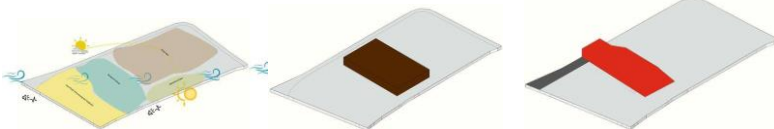
KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)

Redesain Terminal Tipe A Kota Tegal juga mengembangkan konsep *Transit Oriented Development* (TOD) yang bertujuan dapat memudahkan akses penumpang dari dan menuju Terminal Tipe A Kota Tegal. Konsep *Transit Oriented Development* (TOD) juga memikirkan tentang jalur pedestrian dan sirkulasi bagi penumpang yang memadai. Dalam hal ini bagaimana penumpang dan orang sekitar dapat lebih mudah dalam berkegiatan tanpa halangan kondisi di sekitarnya.

KONSEP ARSITEKTUR KONTEMPORER

Redesain Terminal Tipe A Kota Tegal menggunakan konsep arsitektur kontemporer dengan tujuan bangunan Terminal mempunyai kesan bangunan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang yang terkesan terbuka, menggunakan fasad yang transparan memberikan kesan terbuka. Penekanan desain Arsitektur Kontemporer juga dapat membuat bangunan Terminal memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat menjadi salah satu citra Kota Tegal.

Gubahan Massa



Tapak Utama

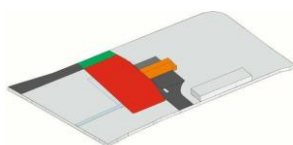
Tapak Terminal Tegal memiliki luas 5,1 hektar dan berada di Jalan Cipto Mangunkusuma. Analisa site dimulai dari orientasi site, main view, kebisingan, dan lain sebagainya. Terdapat 4 zoning utama.

Bentuk Massa dan Orientasi

Massa bangunan utama berbentuk persegi panjang dan orientasi bangunan menghadap arah selatan untuk merespon cahaya matahari.

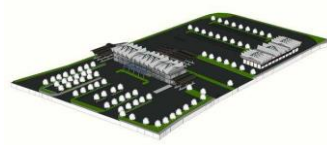
Massa Bangunan

Bentuk massa bangunan utama dengan pembagian pada area barat digunakan sebagai jalur kedatangan penumpang kedatangan. Area tengah adalah area utama bangunan Terminal.



ZONING

pembagian zoning pada desain Terminal yaitu merah (area komersial). Dan penambahan pada bagian belakang yaitu dengan adanya jalur penumpang keberangkatan dan jalur keberangkatan. Penambahan fungsi lainnya yaitu fungsi operasional bus.

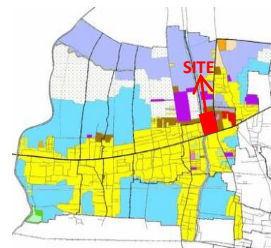


DESAIN

pembagian zoning pada desain Terminal yaitu merah (area komersial). Dan penambahan pada bagian belakang yaitu dengan adanya jalur penumpang keberangkatan dan jalur keberangkatan. Penambahan fungsi lainnya yaitu fungsi operasional bus.

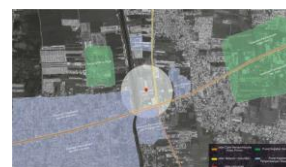
KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan redesain Terminal Tipe A Kota Tegal berada di jalan Cipto Mangunkusuma, Kecamatan Margadana, Kota Tegal.



Lokasi : Jl. Cipto Mangunkusuma, Kecamatan Margadana, Kota Tegal
Luas Lahan : ± 5,1 hektar
KDB : 60 %
GSB : 12 meter
KLB : 5
Batas-batas Terminal Tegal antara lain :
a. Utara : Politeknik Harapan Bersama Tegal
b. Selatan : Permukiman Warga
c. Barat : Sungai dan Permukiman warga
d. Timur : Pengadilan Agama Kota Tegal

ANALISIS MAKRO TERMINAL TEGAL



Pengembangan Kawasan TOD Terminal Tegal

1. Pengembangan Kawasan Perumahan dan Permukiman sekitar Terminal dengan pola pengembangan infrastruktur perumahan dan permukiman secara terpadu dengan Kawasan sekitar dan transportasi.
2. Integrasi Terminal Tipe A Kota Tegal dengan Kawasan rekreasi sekitar (Bahari Waterpark Tegal) dan Pendidikan (Politeknik Harapan Bersama Tegal)



Desain Rancangan Kawasan TOD Terminal Tegal

1. Kawasan Terminal Tipe A Kota Tegal memiliki kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi sehingga penyelesaian dengan membuat jembatan penyebrangan orang sehingga memudahkan orang untuk menuju ke area Terminal.
2. Integrasi Terminal Tegal dengan Area pendidikan di sekitar yaitu Politeknik Harapan Bersama dengan membuat jaringan jalan yang ramah bagi pejalan kaki (Pedestrian Friendly)
3. Lahan yang berada di samping Terminal Tegal dikembangkan jaringan jalan baru yang digunakan untuk aksesibilitas penumpang Terminal Tegal dengan area rekreasi (Bahari Waterpark Tegal).
4. Land Use di sekitar Terminal Tegal seperti Area perumahan dan permukiman didukung untuk terciptanya Kawasan TOD Terminal Tegal.

PENERAPAN PADA DESAIN

ARSITEKTUR KONTEMPORER



Structured

Struktur *Space Frame* digunakan sebagai struktur yang memberikan kesan ruang yang besar dan luas serta bentuk yang fleksibel.



Modern

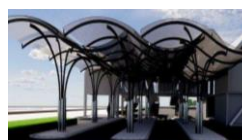
Menegakkan bangunan Terminal dengan penerapan fasad dan penggunaan atap modern yang dapat menciptakan Terminal Tegal sebagai citra Kota Tegal.



Open Space

Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan optimalisasi bukaan serta penerapan courtyard sehingga memberikan kesan bangunan terbuka.

KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)



Structured

Mengutamakan kemudahan orang/pengunjung dalam mengakses Terminal dan fasilitas yang disediakan dengan menyediakan pedestrian/jalur pejalan kaki.



Structured

Desain massa bangunan berdekatan dengan area pengunjung (parkir, area kedatangan, area keberangkatan, dan lain sebagainya) dengan tujuan mengoptimalkan akses pengunjung dengan optimal.



Structured

Menghadirkan sirkulasi langsung menuju area terminal sebagai penghubung yang digunakan pengunjung dalam memudahkan akses.

KESIMPULAN

Perancangan Redesain Terminal Tipe A Kota Tegal menerapkan konsep *Transit Oriented Development* (TOD) yang bertujuan untuk memudahkan akses penumpang dari dan menuju Terminal Tipe A Kota Tegal serta menghubungkan dengan kawasan sekitar. Untuk konsep bangunan menggunakan konsep Arsitektur Kontemporer yang diwujudkan dengan bangunan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang yang terkesan terbuka, menggunakan fasad yang transparan memberikan kesan terbuka. Dengan mengungkap konsep tersebut diharapkan Terminal Tegal ini tidak hanya digunakan sesuai fungsinya namun sebagai identitas baru Kota Tegal

DAFTAR REFERENSI

Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KP 873 Tahun 2017 Tentang Reviu Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019.
Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK. 5923/AJ.005/DRJD/2016 Tentang Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Terminal Penumpang Tipe A.
Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit.
Peraturan Daerah Nomer 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2014.
Cervero, R., S. Murphy, C. Ferrell, N. Goguts, Y. Tsai. 2004. Transit Oriented Development in America: Experiences, Challenges, and Prospects. Washington, D.C.: Transportation Research Board, TCRP Report 102.
Pratama, E.A. 2016. Terminal Bus Tipe A Kota Tegal Dengan Penekanan Desain Arsitektur Modern. Semarang. Universitas Diponegoro